

**PT BUDI ACID JAYA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**DAFTAR ISI**

---

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
NERACA KONSOLIDASI PER 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008	i
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**PER 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**A S E T**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2c,2p&3	133.223	162.643
Deposito Berjangka	2g,2p,4&30	1.159	6.304
Piutang Usaha	2d,5,12&16		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 28	79.369	148.448
- Pihak Ketiga		72.773	52.556
Piutang Lain-lain	2d & 6	592	437
Persediaan - Bersih	2e,7,12&16	229.758	279.248
Biaya Tanaman Ditangguhkan	2f	15.488	7.957
Pajak Dibayar di Muka	8	16.222	2.169
Pembayaran di Muka	9	85.134	65.856
Jumlah Aset Lancar		<u>633.718</u>	<u>725.618</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang Lain-lain - Bersih	2d & 6	-	2.634
Penyertaan dalam Bentuk Saham	2h,10&28	2.100	2.100
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar 702.922 per 30 September 2009 dan 627.827 per 30 September 2008	2i,2j,11,12&16	1.027.429	914.437
Tagihan Pajak Penghasilan		1.876	1.883
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2n & 27	65	12.255
Biaya Ditangguhkan - Bersih	2k	1.696	7.389
J a m i n a n	2p	265	462
Goodwill - Bersih	1c & 2b	404	528
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.033.835</u>	<u>941.688</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>1.667.553</u>	<u>1.667.306</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**PER 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman Jangka Pendek	2p & 12	266.079	147.712
Hutang Usaha	2p & 13		
- Pihak Hubungan Istimewa	2r & 28	38.047	56.434
- Pihak Ketiga		53.553	30.858
Hutang Pajak	14	31.119	36.785
Hutang Lain-lain		7.427	12.788
Hutang Dividen		111	111
Uang Muka Pendapatan	2p & 15	11.234	-
Beban Masih Harus Dibayar	2p	12.420	9.004
Hutang Hubungan Istimewa	2p,2r,17&28	45.557	44.131
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2p & 16	130.628	289.918
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>596.175</u>	<u>627.741</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2p & 16	205.423	223.205
Uang Muka Pendapatan	2p & 15	32.511	35.602
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	2l & 18	12.884	10.791
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2n & 27	75.326	70.862
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>326.144</u>	<u>340.460</u>
<b>GOODWILL - BERSIH</b>	1c & 2b	<u>576</u>	<u>608</u>
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	2b & 19	<u>38.704</u>	<u>38.252</u>
<b>E K U I T A S</b>			
Modal Saham - Nilai Nominal 125 (Rupiah penuh) per saham			
Modal Dasar - 4.200.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.756.766.333 saham pada tahun 2009 dan 3.754.944.833 saham pada tahun 2008	1b & 20	469.596	469.368
Tambahan Modal Disetor	21	96.486	96.486
Modal Saham yang Diperoleh Kembali - 59.066.000 saham pada tahun 2009 dan 28.625.000 pada tahun 2008	1b	(13.547)	(9.095)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2b	7.393	7.393
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	1c	13.726	13.726
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2p	17	(713)
Saldo Laba			
- Telah Ditentukan Penggunaannya		5.000	4.500
- Belum Ditentukan Penggunaannya		127.283	78.580
Jumlah Ekuitas		<u>705.954</u>	<u>660.245</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>1.667.553</u>	<u>1.667.306</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2q,2r,23,28&31	1.280.660	1.219.373
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2e,2m,2r,24&28	<u>(1.075.114)</u>	<u>(1.023.749)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>205.546</u>	<u>195.624</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2m,2r,25&28		
Penjualan		(32.772)	(26.579)
Umum dan Administrasi		<u>(38.132)</u>	<u>(35.386)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(70.904)</u>	<u>(61.965)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>134.642</u>	<u>133.659</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2m		
Beban Keuangan - Bersih	26	(40.394)	(40.474)
Laba Selisih Kurs - Bersih		42.125	574
Lain-lain - Bersih		<u>(388)</u>	<u>309</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>1.343</u>	<u>(39.591)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>135.985</u>	<u>94.068</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2n & 27		
Pajak Kini		(1.031)	(12.035)
Pajak Tangguhan		<u>(16.957)</u>	<u>(11.357)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(17.988)</u>	<u>(23.392)</u>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>		117.997	70.676
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	2b & 19	<u>(9.463)</u>	<u>(550)</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>108.534</u>	<u>70.126</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>		<u>29</u>	<u>19</u>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)</b>		<u>26</u>	<u>17</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Modal Saham yang Diperoleh Kembali	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2008</b>		461.812	96.486	-	7.393	13.726	86	4.000	42.459	625.962
DIVIDEN TUNAI	22	-	-	-	-	-	-	-	(33.505)	(33.505)
SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	22	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2p	-	-	-	-	-	(799)	-	-	(799)
PELAKSANAAN WARAN SERI I	1b	7.556	-	-	-	-	-	-	-	7.556
PEMBELIAN KEMBALI SAHAM	1b	-	-	(9.095)	-	-	-	-	-	(9.095)
<b>LABA BERSIH UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2008</b>		-	-	-	-	-	-	-	70.126	70.126
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2008</b>		<u>469.368</u>	<u>96.486</u>	<u>(9.095)</u>	<u>7.393</u>	<u>13.726</u>	<u>(713)</u>	<u>4.500</u>	<u>78.580</u>	<u>660.245</u>
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2009</b>		469.368	96.486	(13.345)	7.393	13.726	(713)	4.500	41.435	618.850
DIVIDEN TUNAI	22	-	-	-	-	-	-	-	(22.186)	(22.186)
SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	22	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2p	-	-	-	-	-	730	-	-	730
PELAKSANAAN WARAN SERI I	1b	228	-	-	-	-	-	-	-	228
PEMBELIAN KEMBALI SAHAM	1b	-	-	(202)	-	-	-	-	-	(202)
<b>LABA BERSIH UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009</b>		-	-	-	-	-	-	-	108.534	108.534
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2009</b>		<u>469.596</u>	<u>96.486</u>	<u>(13.547)</u>	<u>7.393</u>	<u>13.726</u>	<u>17</u>	<u>5.000</u>	<u>127.283</u>	<u>705.954</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.452.779	1.397.338
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan untuk Beban Usaha	<u>(1.237.021)</u>	<u>(1.261.522)</u>
Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	215.758	135.816
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Beban Keuangan	(44.206)	(39.526)
Pajak Penghasilan	(2.946)	(6.632)
Penghasilan Bunga	<u>3.797</u>	<u>1.621</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>172.403</u>	<u>91.279</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil Penjualan Aset Tetap	2.923	-
Perolehan Aset Tetap	(66.656)	(171.619)
Deposito Berjangka	<u>4.497</u>	<u>-</u>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(59.236)</u>	<u>(171.619)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Pinjaman Jangka Pendek	101.065	117.713
Pinjaman Jangka Panjang	(202.244)	6.367
Pelaksanaan Waran Seri I	228	7.556
Pembelian Kembali Saham	(202)	(9.095)
Dividen	<u>(22.186)</u>	<u>(33.505)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(123.339)</u>	<u>89.036</u>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(10.172)	8.696
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL</b>	<u>143.395</u>	<u>153.947</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR</b>	<u><u>133.223</u></u>	<u><u>162.643</u></u>
<b>AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS</b>		
Reklasifikasi Aset dalam Pembangunan ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	285.669	-
Kapitalisasi Beban Bunga pada Aset Tetap	4.863	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini



**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Budi Acid Jaya Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Henk Limanow, SH, No. 15 tanggal 15 Januari 1979 dengan nama PT North Aspac Chemical Industrial Company. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/279/11 tanggal 12 September 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Pebruari 1980, Tambahan No. 67. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 9 Januari 2009 dari Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06226.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 5 Maret 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi industri pengolahan bahan makanan dan bahan kimia, serta semua hasil derivatif (turunannya) yang diproses dari ketela pohon, ubi manis, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan hasil bumi lainnya serta berbagai macam industri terutama industri plastik. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan penjualan tapioka, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma Budi Lt. 8-9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta, dan memiliki pabrik yang berlokasi di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan ekspor ke beberapa negara di Eropa dan Asia, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor masing-masing sebesar 96 % dan 4 %. Pada tahun 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi secara komersial dengan kapasitas produksi untuk glukosa dan fruktosa, tapioka, karung plastik, asam sitrat dan tepung tapioka modifikasi masing-masing sebesar 77 %, 64 %, 49 %, 38 % dan 15 % dari kapasitas terpasang Perusahaan dan Anak Perusahaan secara keseluruhan.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berikut ini adalah transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga saat ini :

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi</b>
1995	Penawaran umum perdana sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	100.000.000
1996	Kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp 50 miliar menjadi modal saham melalui penerbitan satu (1) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang beredar.	200.000.000
1997	Kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar Rp 25 miliar menjadi modal saham melalui penerbitan satu (1) saham baru untuk setiap empat (4) saham yang beredar	250.000.000
1998	Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 12.500.000 saham	262.500.000
1999	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 125 (Rupiah penuh)	1.050.000.000
2004	Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 181.500.000 saham	1.231.500.000
2007	Penerbitan saham baru dengan penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sebanyak 2.463.000.000 saham dimana melekat waran seri I (Penawaran Umum Terbatas I)	3.694.500.000
2008	Pelaksanaan waran seri I sebanyak 60.444.833 saham	3.754.944.833
2009	Pelaksanaan waran seri I sebanyak 1.821.500 saham	3.756.766.333

Pada tanggal 30 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di BEJ pada tanggal 8 Mei 1995.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dan LK atas Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk menerbitkan saham baru sebanyak 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham melalui BEJ dengan harga penawaran sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham dimana melekat Waran Seri I sebanyak 410.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Januari 2008 sampai dengan 10 Juli 2012 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui transaksi Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.2) sebanyak-banyaknya 5 % dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 September 2009, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 30.315.000 saham dengan nilai pembelian kembali sebesar Rp 9,343 miliar dan dicatat sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, maka manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 19% dari jumlah saham dan akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 20 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Sampai dengan tanggal berakhirnya periode Pembelian Kembali yaitu 19 Januari 2009, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 28.751.000 saham dengan nilai perolehan kembali sebesar Rp 4,204 miliar dan dicatat sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Perolehan kembali saham yang telah dikeluarkan dicatat menggunakan metode biaya (cost method) yaitu sebesar biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang atas jumlah modal.

Pada tanggal 30 September 2009, jumlah saham yang beredar berjumlah 3.756.766.333 saham dengan harga pasar sebesar Rp 245 (Rupiah penuh) per saham.

**c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50 %, dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan	Domisili	Kegiatan Pokok	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Langsung	Jumlah Aset (dalam miliar Rupiah)	
						2009	2008
PT Indo Bangna Prima (IBP)	Jakarta	Perusahaan Investasi	1991	1991	94,50 %	-	-
PT Budi Starch International (BSI)	Lampung	Produksi Tepung Tapioka Modifikasi	1992	1994	99,93 % <sup>1)</sup>	4,1	4,2
PT Budi Lumbang Ciptatani (BLCT)	Jakarta	Produksi Tapioka	1995	1996	99,98 %	14,9	12,7
PT Ve Wong Budi Indonesia (VWBI)	Lampung	Produksi Monosodium Glutamat	1996	1998	51,00 % <sup>2)</sup>	87,3	100,6
PT Budi Sakura Starch (BSS)	Jakarta	Produksi Tepung Tapioka Modifikasi	1997	1999	99,97 % <sup>3)</sup>	34,9	32,7
PT Associated British Budi (ABB)	Jakarta	Produksi Glukosa dan Fruktosa	1996	2005	50,10 % <sup>4)</sup>	207,8	202,1
Budi Acid Jaya Singapore Pte. Ltd. (BAJS)	Singapura	Perdagangan	2007	2007	100,00 %	30,4	103,4

<sup>1)</sup> Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli saham BSI sebanyak 999 saham seri A dan 499 saham seri B dari Ciba Specialty Chemicals Oy, Finland, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan dalam BSI meningkat dari 50 % menjadi 99,93 %. Harga pengalihan termasuk tagihan yang dialihkan sebesar USD 74.900 atau setara dengan Rp 705 juta, dimana bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan pada saat pengalihan sebesar Rp (4,626) miliar dan tagihan yang dialihkan USD 500.000 atau setara dengan Rp 4,709 miliar. Selisih antara harga perolehan dengan bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan sebesar Rp 622 juta dicatat sebagai "Goodwill" dan disajikan dalam Neraca Konsolidasi.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)**

- 2) Pada tahun 2005, VWBI melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2004 berupa bangunan dan prasarana sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya. Pada tanggal 5 Agustus 2005, VWBI telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-776/WPJ.07/BD.04/2005. Dari jumlah Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap VWBI sebesar Rp 7,169 miliar, yang menjadi bagian Perusahaan sebesar 51 % atau sebesar Rp 3,656 miliar dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.
- 3) Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli saham BSS sebanyak 489 saham dari Ciba Specialty Chemicals Oy, Finland, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan dalam BSS meningkat dari 86 % menjadi 99,97 %. Harga pengalihan sebesar USD 124.745 atau setara dengan Rp 1,173 miliar, dimana bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan pada saat pengalihan sebesar Rp 1,805 miliar. Selisih antara harga perolehan dengan bagian nilai ekuitas Anak Perusahaan sebesar Rp 632 juta dicatat sebagai "Goodwill" dan disajikan dalam Neraca Konsolidasi.
- 4) Pada tahun 2006, ABB melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 Juni 2005 berupa mesin dan peralatan tertentu sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya. Pada tanggal 25 Januari 2006, ABB telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-127/WPJ.07/BD.04/2006. Dari jumlah Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap ABB sebesar Rp 20,1 miliar, yang menjadi bagian Perusahaan sebesar 50,10 % atau sebesar Rp 10,07 miliar dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Susunan Komisaris, Direksi serta Jumlah Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 9 Januari 2009 dari Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH No. 04, susunan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: W i d a r t o
K o m i s a r i s	: Djunaidi Nur
	: Oey Alfred
Komisaris Independen	: Victor Fungkong
	: Daniel Kandinata
Presiden Direktur	: Santoso Winata
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
D i r e k t u r	: S u g a n d h i
	Winoto Prajitno
	Tan Anthony Sudirdjo
	Oey Albert

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 3.716 karyawan dan 3.801 karyawan.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan berjumlah kurang lebih Rp 11,7 miliar pada tahun 2009 dan Rp 8,8 miliar pada tahun 2008.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM dan LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi (dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- Nilai aset dan kewajiban dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi.
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah Rupiah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Semua Anak Perusahaan harus dikonsolidasikan. Anak Perusahaan adalah suatu entitas dimana Grup memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan operasional.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Anak Perusahaan tersebut beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup. Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Perusahaan memiliki saham di Anak Perusahaan sejak Anak Perusahaan didirikan sehingga tidak terdapat Selisih antara Biaya Perolehan dengan Ekuitas Anak Perusahaan, kecuali pemilikan saham pada BSI dan BSS timbul Goodwill dan Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Transaksi antar perusahaan dalam Grup, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

**c. Setara Kas**

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

**d. Piutang**

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. P e r s e d i a a n**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**f. Biaya Tanaman Ditangguhkan**

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengusahaan dan pemeliharaan tanaman singkong (biaya perolehan bibit, pemupukan, pemberantasan hama dan lain-lain) ditangguhkan dan akan dibebankan pada operasi pada saat tanaman tersebut dipanen dalam jangka waktu kurang lebih 9 bulan sejak penanaman.

**g. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka merupakan deposito yang dijaminakan.

**h. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham kurang dari 20 % dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan 20 % sampai dengan 50 % dicatat berdasarkan metode ekuitas (equity method). Berdasarkan metode ekuitas, biaya perolehan investasi dalam bentuk saham akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan persentase kepemilikan saham. Penggunaan metode ekuitas dihentikan apabila bagian rugi bersih perusahaan asosiasi telah melebihi jumlah tercatat investasi dalam saham.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

- 1) Aset tetap disajikan berdasarkan model biaya (cost model).
- 2) Aset tetap, kecuali aset tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
- 3) Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan termasuk kapitalisasi rugi selisih kurs dan biaya bunga tertentu dari kewajiban yang timbul sehubungan dengan perolehan aset tetap tertentu dan biaya-biaya lainnya yang terjadi atas pinjaman tertentu.
- 4) Efektif tanggal 1 Januari 2002, Anak Perusahaan tertentu merubah masa manfaat ekonomis mesin dan peralatan. Manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa dengan masa manfaat yang baru lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis dari mesin dan peralatan tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight – line method) sebagai berikut :

Jenis Aset	Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)
Bangunan dan Prasarana	5 - 20
Mesin dan Peralatan	10 - 20
Kendaraan dan Alat Berat	5
Perabot dan Peralatan Kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar jumlah tercatatnya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

- 5) Aset dalam Pembangunan  
Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.
- 6) Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap, dijelaskan bahwa untuk perusahaan yang menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka perusahaan yang sebelum penerapan PSAK ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, pada saat penerapan pertama kali PSAK ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap tersebut ke saldo laba (rugi). Anak Perusahaan yaitu VWBI dan ABB pada tahun 2008 menerapkan PSAK ini.



**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

**k. Biaya Ditangguhkan**

Biaya ditangguhkan terdiri dari biaya pengurusan tanah dan biaya ditangguhkan lainnya. Biaya ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

**l. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki program pensiun sesuai dengan kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di Neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal Neraca serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10 % dari imbalan pasti maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (f.o.b. shipping point).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**n. Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung taksiran Pajak Penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**o. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai berikut :

Uraian	Rp	Jumlah Saham Lembar	Periode	Jumlah Lembar
<b>Tahun 2009</b>				
Setoran Awal	469.368	3.754.944.833	9 bulan	33.794.503.497
- Agustus - September	128	1.020.500	2 bulan	2.041.000
- September	100	801.000	1 bulan	801.000
Jumlah	<u>469.596</u>	<u>3.756.766.333</u>		<u>33.797.345.497</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Selama 9 Bulan untuk Laba Bersih per Saham Dasar				3.755.260.611
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran				<u>349.739.389</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar Dilusian				<u><u>4.105.000.000</u></u>
<b>Tahun 2008</b>				
Setoran Awal	461.812	3.694.500.000	9 bulan	33.250.500.000
- Januari - September	101	810.000	9 bulan	7.290.000
- Februari - September	17	133.000	8 bulan	1.064.000
- Maret - September	137	1.093.000	7 bulan	7.651.000
- April - September	46	367.500	6 bulan	2.205.000
- Mei - September	188	1.506.500	5 bulan	7.532.500
- Juni - September	981	7.848.000	4 bulan	31.392.000
- Juli - September	258	2.066.000	3 bulan	6.198.000
- Agustus - September	5.556	44.446.833	2 bulan	88.893.666
- September	272	2.174.000	1 bulan	2.174.000
Jumlah	<u>469.368</u>	<u>3.754.944.833</u>		<u>33.404.900.166</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Selama 9 Bulan untuk Laba Bersih per Saham Dasar				3.711.655.574
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran				<u>393.344.426</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar Dilusian				<u><u>4.105.000.000</u></u>

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**o. Laba (Rugi) per Saham (Lanjutan)**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba bersih per saham dilusian, laba bersih residual dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar harus disesuaikan dengan mempertimbangkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Efek berpotensi saham biasa dianggap dilutif hanya bila konversinya menjadi saham biasa akan menurunkan laba bersih per saham dari operasi normal berkelanjutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus, dividen saham, pemecahan saham atau turun karena penggabungan saham, maka penghitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode sajian disesuaikan secara retrospektif.

**p. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali BAJIS disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Laporan Keuangan BAJIS, Anak Perusahaan yang berkedudukan di Singapura diselenggarakan dalam mata uang SGD. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan kewajiban BAJIS pada tanggal Neraca dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Neraca Konsolidasi.

Kurs tengah yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli Bank Indonesia per 30 September adalah sebagai berikut :

	Rupiah Penuh	
	2009	2008
1 Dolar Amerika Serikat	9.681	9.378
1 Dolar Singapura	6.843	6.594
100 Yen Jepang	10.779	8.853
1 Euro	14.158	17.279

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Informasi Segmen**

Efektif 1 Januari 2002, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan revisi PSAK No. 5, tentang "Pelaporan Segmen" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Berdasarkan revisi PSAK ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut :

- (i) Segmen usaha (primer), yang disajikan berdasarkan sifat dari hasil produk. Produk tersebut adalah tapioka, monosodium glutamat, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, tepung tapioka modifikasi dan glukosa dan fruktosa.
- (ii) Segmen geografis (sekunder), yang disajikan menurut pengelompokan lokasi fasilitas produk, yaitu Lampung, Solo, Jambi, Subang, Surabaya dan Karawang.

**r. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi (associated companies);
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>K a s</b>		
R u p i a h	12.615	16.986
Dolar Amerika Serikat	231	219
<b>B a n k</b>		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.132	6.583
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.018	865
Lain-lain	1.052	1.018
Dolar AS		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	8.403	17.054
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.041	5.227
Lain-lain	450	807
Dolar SGD		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.495	1.571
E u r o	786	50
<b>Deposito Berjangka</b>		
R u p i a h		
PT Bank Ganesha	40.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	-
PT Bank Mayapada Tbk	30.000	-
Dolar AS	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28.134
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18.756
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9.378
Citibank N.A., Jakarta	-	9.378
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	9.378
E u r o		
PT Rabobank Internasional Indonesia	-	37.239
<b>J u m l a h</b>	<u>133.223</u>	<u>162.643</u>
 Tingkat Suku Bunga per Tahun		
R u p i a h	5,70% - 12,00%	-
Dolar AS	-	3,00% - 7,50%
E u r o	-	1,00% - 3,10%

Kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing berjumlah USD 1,1 juta, SGD 219 ribu dan EUR 56 ribu pada tanggal 30 September 2009 dan USD 10,5 juta, SGD 238 ribu dan EUR 2,7 juta pada tanggal 30 September 2008.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. DEPOSITO BERJANGKA**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2009	2008
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 4.475 dan Rp 1,116 miliar pada tahun 2009 dan USD 173.247 dan EUR 127.241 pada tahun 2008)	1.159	3.375
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR 213.000 pada tahun 2008)	-	2.929
J u m l a h	1.159	6.304

Akun ini merupakan deposito berjangka waktu 1 bulan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas L/C Impor, dengan tingkat suku bunga deposito sebesar 2 % - 6 % per tahun pada tahun 2009 dan 1 % - 2,75 % per tahun pada tahun 2008 (lihat Catatan 30).

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2009	2008
<b>Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 28)</b>		
PT Sungai Budi	79.369	148.448

Rincian umur piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Belum Jatuh Tempo	79.369	148.448
Telah Jatuh Tempo		
01 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
J u m l a h	79.369	148.448

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	2009	2008
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
PT Kievit Indonesia	11.218	3.547
PT Tirta Investama	9.410	5.814
PT Agel Langgeng	7.636	12.798
PT Riau Andalan Pulp and Paper	4.632	-
PT Mayora Indah	4.569	6.814
PT Ultra Prima	4.431	6.156
PT Kirin Miwon Food	4.214	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	25.900	11.721
Dolar AS		
Victory Vision Corporation	-	5.706
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	763	-
Jumlah Pihak Ketiga	72.773	52.556

Rincian umur piutang usaha dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Belum Jatuh Tempo	72.773	52.556
Telah Jatuh Tempo		
01 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
J u m l a h	72.773	52.556

Piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing berjumlah USD 79 ribu pada tanggal 30 September 2009 dan USD 608 ribu pada tanggal 30 September 2008.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2009	2008
<b>Pihak Ketiga</b>		
Bagian Lancar		
Karyawan	592	437
Bagian Tidak Lancar		
PT Asuransi Wahana Tata	-	2.634

Pada tahun 2001, persediaan barang jadi karung plastik milik Perusahaan di Lampung mengalami kebakaran dan Perusahaan mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi sebesar Rp 5,32 miliar. Perusahaan asuransi belum melakukan pembayaran tagihan klaim asuransi tersebut. Pada tahun 2002, Perusahaan telah membentuk penyisihan atas kerugian karena kebakaran tersebut sebesar Rp 2,69 miliar. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menghapus Piutang Lain-lain-PT Asuransi Wahana Tata dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain-Bersih" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2009	2008
Barang Jadi	135.459	180.925
Barang dalam Proses	17.331	18.821
Bahan Baku	14.136	18.868
Bahan Pembantu	61.084	60.819
Barang dalam Perjalanan	1.903	-
J u m l a h	229.913	279.433
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(155)	(185)
Jumlah - Bersih	229.758	279.248

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas penurunan nilai tersebut.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 146 miliar dan USD 2,25 juta.

Persediaan milik Perusahaan dan Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 16).



**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2009	2008
<b>Tahun 2009</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	1.914	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.268	-
<b>Tahun 2008</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	11.337	249
Pajak Fiskal	6	6
<b>Tahun 2007</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	353	353
Pajak Fiskal	7	7
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.184
<b>Tahun 2006</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	122	137
Pajak Fiskal	-	9
<b>Tahun 2005</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	200	200
Pajak Pertambahan Nilai	15	15
Pajak Fiskal	-	9
J u m l a h	<u>16.222</u>	<u>2.169</u>

**9. PEMBAYARAN DI MUKA**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2009	2008
Uang Muka	80.475	61.051
Biaya Dibayar di Muka	4.659	4.805
J u m l a h	<u>85.134</u>	<u>65.856</u>

**10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM**

Rincian per 30 September 2009 dan 2008 sebagai berikut :

U r a i a n	Persentase Kepemilikan Langsung atau Tidak Langsung %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Rugi Bersih Awal Tahun	Bagian Rugi Bersih Tahun Berjalan	Akumulasi Bagian Rugi Bersih Akhir Tahun	Nilai Penyertaan Akhir Tahun
<b>Metode Ekuitas</b>						
PT Tata Budi Indonesia (d/h PT Tatung Budi Indonesia)	47,25	20.135	(20.135)	-	(20.135)	-
<b>Metode Biaya Perolehan</b>						
PT Tunas Baru Lampung Tbk	0,70	2.100	-	-	-	2.100
J u m l a h		<u>22.235</u>	<u>(20.135)</u>	<u>-</u>	<u>(20.135)</u>	<u>2.100</u>

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM (Lanjutan)**

**PT Tata Budi Indonesia (d/h PT Tatung Budi Indonesia) (TBI)**

Penyertaan pada TBI dimiliki oleh Perusahaan sebesar 47,25 % secara tidak langsung melalui IBP. Perusahaan melakukan penyertaan pada IBP sebanyak 18.900 saham yang merupakan 94,50 % hak kepemilikan dan IBP memiliki TBI sebesar 50 %. TBI bergerak dalam bidang usaha produksi elektrik motor.

**PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBL)**

Perusahaan mempunyai 29.400.000 saham kepemilikan di TBL. Penyertaan tersebut merupakan penyertaan jangka panjang dan dibukukan dengan metode biaya perolehan.

**11. ASET TETAP**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2 0 0 9			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Biaya Perolehan dan Revaluasi</b>				
T a n a h	39.938	22	-	39.960
Bangunan dan Prasarana	213.252	2.739	-	289.711
		73.720 **	-	
Mesin dan Peralatan	977.284	27.996	1.582	1.215.647
		211.949 **		
Kendaraan dan Alat Berat	87.365	3.243	1.500	89.108
Perabot dan Peralatan Kantor	10.197	1.176	-	11.373
Aset dalam Pembangunan				
Bangunan dan Prasarana	59.444	18.648	73.720 **	31.355
		26.983 ***		
Mesin dan Peralatan	231.553	12.854	211.949 **	53.197
		47.722 *	26.983 ***	
J u m l a h	<u>1.619.033</u>	<u>66.656</u>	<u>3.082</u>	<u>1.730.351</u>
		47.722 *	-	
		285.669 **	285.669 **	
		<u>26.983 **</u>	<u>26.983 ***</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan dan Prasarana	89.458	6.509	-	95.967
Mesin dan Peralatan	489.808	43.421	89	534.261
	1.121 ***			
Kendaraan dan Alat Berat	60.520	5.321	367	65.474
Perabot dan Peralatan Kantor	8.067	274	-	7.220
	(1.121) ***			
J u m l a h	<u>647.853</u>	<u>55.525</u>	<u>456</u>	<u>702.922</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u><u>971.180</u></u>	<u><u>55.525</u></u>	<u><u>456</u></u>	<u><u>1.027.429</u></u>

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

	2 0 0 8			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan dan Revaluasi</b>				
T a n a h	38.763	158	-	38.921
Bangunan dan Prasarana	208.609	1.362	-	209.971
Mesin dan Peralatan	927.630	13.776	20	941.386
Kendaraan dan Alat Berat	67.451	18.673	314	85.810
Perabot dan Peralatan Kantor	8.786	366	-	9.152
Aset dalam Pembangunan				
Bangunan dan Prasarana	30.458	28.793	-	59.251
Mesin dan Peralatan	89.282	108.491	-	197.773
<b>J u m l a h</b>	<u>1.370.979</u>	<u>171.619</u>	<u>334</u>	<u>1.542.264</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan dan Prasarana	81.989	5.800	-	87.789
Mesin dan Peralatan	430.669	43.265	20	473.914
Kendaraan dan Alat Berat	54.623	3.396	314	57.705
Perabot dan Peralatan Kantor	7.074	1.345	-	8.419
<b>J u m l a h</b>	<u>574.355</u>	<u>53.806</u>	<u>334</u>	<u>627.827</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>796.624</u>			<u>914.437</u>

\* Reklasifikasi dari Pembayaran di Muka

\*\* R e k l a s i f i k a s i

\*\*\* Reklasifikasi antar Jenis Aset

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
Beban Pokok Penjualan	51.976	51.686
Beban Penjualan	652	610
Beban Umum dan Administrasi	2.897	1.510
<b>J u m l a h</b>	<u>55.525</u>	<u>53.806</u>

VWBI dan ABB melakukan penilaian kembali aset tetap sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Kusuma Real Sakti selaku penilai independen dengan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya, dengan rincian sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Tahun Penilaian	Aset Tetap yang Dinilai Kembali	Tanggal Persetujuan Kantor Pajak	No. Surat Keputusan	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap
VWBI	2005	Bangunan dan Prasarana tanggal 31 Desember 2004	5 Agustus 2005	KEP-776/WPJ.07/BD.04/2005	7.169
ABB	2006	Mesin dan Peralatan tertentu tanggal 30 Juni 2005	25 Januari 2006	KEP-127/WPJ.07/BD.04/2006	20.100

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), maka seluruh Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap direklasifikasi ke Saldo Laba (Rugi) ABB dan VWBI.

Manajemen tidak melihat indikasi terjadinya suatu peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan menurunnya nilai aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap tahun 2009 dan 2008.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9		
	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)			
PLTBG II - Pakuan Agung	95	30.802	Desember 2009
PLTBG III - Terbanggi	95	26.913	Desember 2009
Pabrik Monosodium Glutamat milik VWBI	80	6.453	Desember 2009
Pabrik Tapioka	40 - 85	<u>20.384</u>	Oktober - Nopember 2009
J u m l a h		<u>84.552</u>	

	2 0 0 8		
	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)			
PLTBG I - Way Abung	98	70.032	Maret 2009
PLTBG II - Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung)	70	75.288	Maret 2009
PLTBG III - Terbanggi dan Ketapang	95	42.112	Desember 2008
PLTBG IV - Way Jepara dan Unit VI	75	38.518	Desember 2008
Pabrik Monosodium Glutamat milik VWBI	80	6.453	Desember 2008
Pabrik Maltodextrine milik ABB	99	19.691	November 2008
Pabrik Tapioka			
Terbanggi	60	1.219	Desember 2008
Way Abung	85	3.010	Desember 2008
Lain-Lain	50	<u>701</u>	Desember 2008
J u m l a h		<u>257.024</u>	

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG)**

**Proyek PLTBG I**

PLTBG I dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Way Abung, Lampung dengan kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 5,7 MW.

**Proyek PLTBG II**

PLTBG II dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung), Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 10,7 MW.

**Proyek PLTBG III**

PLTBG III dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Ketapang dan Terbanggi, Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 4,2 MW.

**Proyek PLTBG IV**

PLTBG IV dibangun di kawasan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Way Jepara dan Unit VI, Lampung dengan jumlah kapasitas mesin pembangkit listrik bio gas sebesar lebih kurang 4,2 MW.

Biaya pinjaman berupa bunga yang di kapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam pembangunan sebesar Rp 4,863 miliar pada tahun 2009.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, aset tetap tertentu dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 331,8 miliar dan Rp 303,9 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 16).

Aset tetap berupa tanah terdiri dari tanah yang terletak di Jambi, Lampung, Solo dan Karawang dengan status Hak Guna Bangunan. Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2030.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar EUR 6,83 juta, USD 70,18 juta dan Rp 744,38 miliar.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2009	2008
<b>Perusahaan</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 4.633.261 dan Rp 198,329 miliar pada tahun 2009 dan USD 4.338.016 dan Rp 85,262 miliar pada tahun 2008)	243.183	125.944
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.896	21.768
J u m l a h	266.079	147.712

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Dalam Valuta Asing No. 2 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Modal Kerja (bersifat Revolving) dengan limit kredit sebesar USD 5.000.000. Terakhir, fasilitas kredit tersebut berjangka waktu sampai dengan 30 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga 8,5 % - 8,9 % per tahun pada tahun 2009 dan 8,4 % pada tahun 2008.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja (bersifat Revolving) dengan limit kredit sebesar Rp 100 miliar. Terakhir, fasilitas kredit tersebut menjadi Rp 200 miliar dan berjangka waktu sampai dengan 30 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga 12,5 % - 13 % per tahun pada tahun 2009 dan 11,75 % - 12,75 % per tahun pada tahun 2008.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan serta dikaitkan dengan jaminan (cross collateral) fasilitas Term Loan sebagaimana ternyata pada Akta Perjanjian Kredit Berjangka (Term Loan) No. 33 tanggal 10 Agustus 2004 dari Notaris Siti Rahyana, SH, Notaris pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, SH, berikut adendum-adendumnya dan fasilitas Kredit Investasi Refinancing Dalam Valuta Asing sesuai dengan Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH (lihat Catatan 16).

**Anak Perusahaan**

ABB memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan maksimum kredit Rp 24 miliar dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5 % - 13 % per tahun pada tahun 2009 dan 11,75 % - 12,75 % per tahun pada tahun 2008. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 serta dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan milik ABB.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**13. HUTANG USAHA**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2009	2008
<b>Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 28)</b>		
PT Budi Makmur Perkasa	22.583	-
PT Golden Sinar Sakti	11.132	21.113
PT Budi British Bahan Pangan	3.406	-
PT Tunas Baru Lampung Tbk	926	35.321
J u m l a h	38.047	56.434
<b>Pihak Ketiga</b>	53.553	30.858

Hutang usaha dalam mata uang asing masing-masing berjumlah USD 2,55 juta dan EUR 181,77 ribu dan pada tanggal 30 September 2009 dan USD 2,97 juta pada tanggal 30 September 2008.

**14. HUTANG PAJAK**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2009	2008
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	3	5
Pajak Penghasilan Pasal 15	1	123
Pajak Penghasilan Pasal 21	402	401
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.714	2.492
Pajak Penghasilan Pasal 25	12	2.144
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.609	1.228
Pajak Penghasilan Pasal 29	1	3.864
Pajak Pertambahan Nilai	27.377	26.528
J u m l a h	31.119	36.785

**15. UANG MUKA PENDAPATAN**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2009	2008
NEDO - Certified Emission Reduction (CER) (JPY 402.139.501)	43.348	35.602
Lain-lain	397	-
J u m l a h	43.745	35.602
Bagian Lancar	(11.234)	-
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	32.511	35.602

Pada tanggal 21 Mei 2007, Perusahaan telah menerima uang muka dari New Energy and Industrial Technology Development Organization (NEDO) untuk membiayai PLTBG I sebesar JPY 402.139.501, dimana dana tersebut nantinya akan dibayar kembali kepada NEDO dengan Certified Emission Reduction (CER) yang akan dihasilkan oleh PLTBG tersebut. CER merupakan satuan reduksi emisi yang telah disertifikasi dan merupakan jumlah emisi gas rumah kaca yang bisa diturunkan dan dikonversikan menjadi sebuah kredit. Uang muka pendapatan CER akan diakui sebagai pendapatan pada saat listrik tenaga bio gas dihasilkan dan sertifikat CER diterbitkan oleh United Nations Framework Convention in Climate Change (UNFCCC).

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Perusahaan</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 11.702.205 pada tahun 2009 dan USD 14.402.205 dan Rp 104,387 miliar pada tahun 2008)	113.289	239.451
Sumitomo Corporation, Jepang (USD 8.238.000 pada tahun 2009 dan USD 9.300.000 pada tahun 2008)	79.752	87.215
Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (USD 8.605.564 pada tahun 2009 dan USD 6.087.878 pada tahun 2008)	83.310	57.092
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 983.586 dan Rp 5,258 miliar pada tahun 2009 dan USD 2.246.038 dan Rp 11,645 miliar pada tahun 2008)	14.780	32.709
Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura (USD 4.000.000 pada tahun 2009 dan USD 9.666.667 pada tahun 2008)	38.724	90.654
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (USD 640.000 pada tahun 2009 dan 2008)	6.196	6.002
J u m l a h	<u>336.051</u>	<u>513.123</u>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 4.358.586 dan Rp 5,258 miliar pada tahun 2009 dan USD 3.962.450 dan Rp 110,788 miliar pada tahun 2008)	(47.454)	(147.948)
Sumitomo Corporation, Jepang (USD 1.800.000 pada tahun 2009 dan USD 3.772.000 pada tahun 2008)	(17.426)	(35.374)
Cargill Financial Services International Inc., Amerika Serikat (USD 2.151.392 pada tahun 2009 dan USD 1.300.000 pada tahun 2008)	(20.828)	(12.191)
Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura (USD 4.000.000 pada tahun 2009 dan USD 9.666.667 pada tahun 2008)	(38.724)	(90.654)
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (USD 640.000 pada tahun 2009 dan USD 400.000 pada tahun 2008)	(6.196)	(3.751)
J u m l a h	<u>(130.628)</u>	<u>(289.918)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>205.423</u>	<u>223.205</u>



**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**P e r u s a h a a n**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Berjangka (Term Loan) No. 33 tanggal 10 Agustus 2004 dari Notaris Siti Rahyana, SH, notaris pengganti dari B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka (Term Loan) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan maksimum kredit sebesar Rp 242 miliar dalam rangka refinancing atas obligasi yang dikeluarkan Perusahaan (Obligasi Budi Acid Jaya I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap). Pinjaman jatuh tempo tanggal 23 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga 13 % per tahun pada tahun 2009 dan 12,75 % per tahun pada tahun 2008.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit CBG.TWO/SPPK.RD 7/039/2006 tanggal 28 Nopember 2006, maksimum kredit pinjaman menjadi Rp 205,70 miliar dan jadwal angsuran pokok mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

<b>2005</b>	
Triwulan 3 (Tiga)	2.500,0
Triwulan 4 (Empat)	2.500,0
<b>2006</b>	
Triwulan 1 (Pertama)	6.250,0
Triwulan 2 (Dua)	6.250,0
Triwulan 3 (Tiga)	6.250,0
Triwulan 4 (Empat)	5.312,5
<b>2007</b>	
Triwulan 1 (Pertama)	8.500,0
Triwulan 2 (Dua)	8.500,0
Triwulan 3 (Tiga)	8.500,0
Triwulan 4 (Empat)	8.500,0
<b>2008</b>	
Triwulan 1 (Pertama)	12.750,0
Triwulan 2 (Dua)	12.750,0
Triwulan 3 (Tiga)	12.750,0
Triwulan 4 (Empat)	12.750,0
<b>2009</b>	
Triwulan 1 (Pertama)	38.250,0
Triwulan 2 (Dua)	53.387,5
J u m l a h	<u>205.700,0</u>

Saldo per 30 September 2008 sebesar Rp 104,387 miliar.

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit berjangka ini kepada Mandiri.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang milik Perusahaan serta negative pledge dan personal guarantee dari pemegang saham.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Hal-hal yang wajib dilaksanakan Perusahaan, antara lain, sebagai berikut :

- a. Memperbaiki dan menjaga rasio keuangan :
  - Current Ratio minimal mencapai sebesar 100 %
  - Debt to Equity Ratio (DER) mencapai maksimal sebesar 350 %
  - Debt Service Coverage minimal 1
- b. Setiap hutang Perusahaan kepada pemegang saham Perusahaan harus dianggap sebagai hutang jangka panjang dan disubordinasikan terhadap pelunasan fasilitas kredit maupun fasilitas kredit lainnya yang telah dan/atau akan diperoleh Perusahaan dari Mandiri.

Tanpa persetujuan dari Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan korporasi tertentu yang telah ditetapkan oleh kreditur.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Refinancing Dalam Valuta Asing No. 1 tanggal 4 Mei 2007 dari Notaris Tina Chandra Gerung, SH, Mandiri memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Investasi Refinancing (bersifat Aflopend Plafond) dengan limit maksimal sebesar USD 17.477.209, dalam rangka pelunasan (refinancing) hutang sindikasi dan hutang PT Bank NISP Tbk. Fasilitas kredit tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2007 sampai dengan 3 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga 8,5 % - 8,9 % per tahun.

Jadwal pembayaran angsuran sebagai berikut :

<b>2007</b>		
Triwulan 3 (Tiga)	USD	600.000
Triwulan 4 (Empat)		600.000
<b>2008</b>		
Triwulan 1 (Pertama)		600.000
Triwulan 2 (Dua)		600.000
Triwulan 3 (Tiga)		675.000
Triwulan 4 (Empat)		675.000
<b>2009</b>		
Triwulan 1 (Pertama)		675.000
Triwulan 2 (Dua)		675.000
Triwulan 3 (Tiga)		675.000
Triwulan 4 (Empat)		675.000
<b>2010</b>		
Triwulan 1 (Pertama)		675.000
Triwulan 2 (Dua)		675.000
Triwulan 3 (Tiga)		1.350.000
Triwulan 4 (Empat)		1.350.000
<b>2011</b>		
Triwulan 1 (Pertama)		1.350.000
Triwulan 2 (Dua)		1.350.000
Triwulan 3 (Tiga)		1.400.544
Triwulan 4 (Empat)		1.400.544
<b>2012</b>		
Triwulan 1 (Pertama)		1.400.544
Triwulan 2 (Dua)		75.577
	<u>USD</u>	<u>17.477.209</u>

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) pabrik asam sitrat dan 3 (tiga) pabrik tepung tapioka milik Perusahaan yang berlokasi di Lampung serta negative pledge atas seluruh aset Perusahaan berikut Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan diatas 90 %, kecuali aset yang diperoleh dalam rangka transaksi dagang yang wajar dengan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan.

Saldo per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 11.702.205 dan USD 14.402.205.

**Sumitomo Corporation, Jepang**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 21 September 2007, dan Perjanjian Perubahan tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Corporation, Jepang sebesar USD 10.000.000 sehubungan dengan proyek PLTBG II yang berlokasi di Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung) (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 dengan tingkat suku bunga sebesar SIBOR plus 3,5 %

Sesuai dengan Perjanjian Perubahan tanggal 22 Juni 2009, jadwal pembayaran kembali pinjaman menjadi sebagai berikut :

30 Juni 2009	USD	200.000
31 Desember 2009		800.000
30 Juni 2010		1.000.000
31 Desember 2010		1.350.000
30 Juni 2011		1.350.000
31 Desember 2011		1.350.000
30 Juni 2012		1.350.000
30 Desember 2012		1.038.000
J u m l a h	<u>USD</u>	<u>8.438.000</u>

Saldo per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 8.238.000 dan USD 9.300.000.

**Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 11 September 2007 dan Perjanjian Tambahan tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (Cargill) dengan limit maksimal sebesar USD 7.000.000 sehubungan dengan proyek PLTBG IV yang berlokasi di Way Jepara dan Unit VI (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus 3,5 %.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**Cargill Financial Services International, Inc., Amerika Serikat (Lanjutan)**

Pinjaman yang sudah diterima sampai dengan tanggal 30 September 2009 sebesar USD 6.517.518 dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman sebagai berikut :

31 Maret 2009	USD	1.000.000
31 Maret 2010		1.379.380
31 Maret 2011		1.379.380
31 Maret 2012		1.379.379
31 Maret 2013		1.379.379
J u m l a h	USD	<u>6.517.518</u>

Saldo per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 5.517.518 dan USD 3.963.394

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Cargill dengan limit maksimal sebesar USD 3.500.000 sehubungan dengan proyek PLTBG III yang berlokasi di Terbanggi (lihat Catatan 11). Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus 3,5 %.

Pinjaman yang sudah diterima sampai dengan tanggal 30 September 2009 sebesar USD 3.388.046 dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman sebagai berikut :

31 Maret 2009	USD	300.000
31 Maret 2010		772.012
31 Maret 2011		772.012
31 Maret 2012		772.011
28 Maret 2013		772.011
J u m l a h	USD	<u>3.388.046</u>

Saldo per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 3.088.046 dan USD 2.124.484

**Anak Perusahaan**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 33 dan 34 tanggal 28 Agustus 2003 dari Notaris Machrani Moertolo Soenarto, SH, ABB memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri. Berdasarkan Adendum I dan II tanggal 31 Agustus 2004, skedul pembayaran fasilitas tersebut diperpanjang. Rincian fasilitas tersebut sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Investasi

a. P o k o k

Maksimum Kredit	: USD 5.263.000
Tingkat Bunga	: 8,5 % - 9 % per tahun
P e r i o d e	: 2003 sampai 2010

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**Anak Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Skedul pembayaran pokok pinjaman sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah</u>	
2005	USD	400.000
2006		900.000
2007		1.000.000
2008		1.100.000
2009		1.230.000
2010		633.000
<b>Jumlah</b>	<b>USD</b>	<b>5.263.000</b>

Saldo per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 948.000 dan USD 2.163.000.

b. Bunga Selama Masa Konstruksi

Maksimum Kredit : USD 237.250  
Tingkat Bunga : 8,5 % - 9 % per tahun  
Periode : 2003 sampai 2010

Skedul pembayaran bunga selama masa konstruksi sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah</u>	
2005	USD	23.725
2006		47.450
2007		47.450
2008		47.450
2009		47.450
2010		23.725
<b>Jumlah</b>	<b>USD</b>	<b>237.250</b>

Saldo per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 35.586 dan USD 83.038.

2. Fasilitas Kredit Investasi Take Over (eks. Citibank)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 66 tanggal 28 April 2006 dari Notaris Siti Rahyana, SH, Perusahaan dan Mandiri, salah satunya, setuju mengkonversi pinjaman dari USD 3 juta dengan baki debit per tanggal 27 April 2006 sebesar USD 2.696.855 menjadi fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 23,759 miliar, dengan rincian sebagai berikut :

Maksimum Kredit : Rp 23,759 miliar  
Tingkat Bunga : 12,5 % - 13 % per tahun pada tahun 2009 dan 11,75 % - 12,75 % per tahun pada tahun 2008  
Periode : 2006 sampai 2010

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**Anak Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Skedul pembayaran sebagai berikut :

2006	Rp	3.083
2007		4.845
2008		5.727
2009		6.608
2010		3.496
J u m l a h	Rp	<u>23.759</u>

Saldo per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 5,26 miliar dan Rp 11,65 miliar

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dengan SHGB No. 10 seluas 106.125 M<sup>2</sup> atas nama ABB, berikut bangunan pabrik, mesin-mesin, peralatan dan infrastruktur di Cikalongsari, Kecamatan Jatisari, Karawang, Jawa Barat, piutang, persediaan, corporate guarantee dan cash deficit guarantee dari PT Sungai Budi.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit CBG.TWO/SPPK.RD 7/040/2006 tanggal 28 Nopember 2006, Mandiri setuju untuk menggabungkan fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi menjadi pinjaman dalam 1 (satu) rekening USD.

**Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura**

BAJS memperoleh fasilitas pinjaman dari Cargill TSF Asia Pte. Ltd., Singapura dengan maksimum kredit sebesar USD 12.000.000, dan dikenakan tingkat suku bunga LIBOR plus 3,5 %. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dan jaminan pribadi pemegang saham Perusahaan.

Skedul pembayaran sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>J u m l a h</u>	
2009	USD	11.000.000
2010		1.000.000
J u m l a h	USD	<u>12.000.000</u>

Saldo per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD 4.000.000 dan USD 9.666.667.

**Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapura (HNCB)**

Pada tahun 1999, VWBI memperoleh pinjaman modal kerja dari HNCB. Berdasarkan surat perubahan fasilitas terakhir tanggal 10 Mei 2005, fasilitas kredit ini berubah menjadi pinjaman tanpa jaminan jangka menengah dengan maksimum kredit sebesar USD 800 ribu. Pada tahun 2009 dan 2008, pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 8,75 % per tahun dan (denda bunga sebesar 10 % dari tingkat bunga yang berlaku dalam waktu 180 hari dan 20 % jika lebih dari 180 hari). Pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali cicilan triwulanan sebesar USD 40 ribu, yang dimulai dari tanggal 20 Mei 2005 sampai dengan 22 Pebruari 2010. Atas pinjaman ini, Ve Wong Corporation, Taiwan mengeluarkan Letter of Comfort.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**17. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Anak Perusahaan		
Ve Wong Corporation, Taiwan (USD 4.705.833 pada tahun 2009 dan 2008)	<u>45.557</u>	<u>44.131</u>

**Pinjaman dari Ve Wong Corporation, Taiwan (VWC)**

Hutang kepada VWC, pemegang saham VWBI, merupakan pinjaman yang diperoleh VWBI pada tahun 1998 sebesar USD 5.250 juta. Pinjaman ini menjadi pinjaman tanpa bunga sejak tanggal 1 Januari 2000.

Berdasarkan Surat Edaran Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2004, hutang sebesar USD 1,470 juta direklasifikasi ke setoran modal VWBI.

Pada bulan Pebruari dan Maret 2005, VWBI memperoleh tambahan pinjaman tanpa bunga dari VWC sebesar USD 500 ribu.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian pinjaman di bulan Juni 2005, VWC setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sebesar USD 1 juta pada tahun 2006 dan USD 2.78 juta pada tahun 2007.

Pinjaman kepada VWC termasuk hutang bunga sebesar USD 425.833.

**18. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI-PASCA KERJA**

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN/2000 yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perubahan mendasar pada Undang-undang tersebut terdapat pada penambahan jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti-pasca kerja dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris tanggal 3 Maret 2009.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berhak atas imbalan pasti-pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 3.716 karyawan pada tahun 2009 dan 3.801 karyawan pada tahun 2008.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**18. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI-PASCA KERJA (Lanjutan)**

Rekonsiliasi jumlah kewajiban imbalan pasti-pasca kerja pada Neraca Konsolidasi sebagai berikut :

	2009	2008
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	11.757	13.143
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui	(332)	(352)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	1.459	(2.000)
J u m l a h	12.884	10.791

Mutasi kewajiban imbalan pasti-pasca kerja adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja, Awal Tahun	10.791	8.527
Beban Imbalan Pasti-Pasca Kerja Tahun Berjalan	2.125	2.289
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(32)	(25)
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja, Akhir Tahun	12.884	10.791

Asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti-pasca kerja sebagai berikut :

	2009	2008
Tingkat Mortalita	Indonesia-II	Indonesia-II
Tingkat Pengunduran Diri Pada Usia		
18 - 44 tahun	: 3 % per tahun	3 % per tahun
45 - 54 tahun	: 0 % per tahun	0 % per tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 5 % per tahun	5 % per tahun
Tingkat Bunga	: 12 % per tahun	10 % per tahun
M e t o d e	: Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

**19. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH DAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI**

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan rugi (laba) bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	2009		2008	
	Aset Bersih	Rugi (Laba) Bersih	Aset Bersih	Rugi (Laba) Bersih
PT Associated British Budi	52.341	(7.653)	42.076	(1.333)
PT Budi Lumbang Ciptatani	2	-	2	-
PT Indo Bangna Prima	(19)	-	(19)	-
PT Ve Wong Budi Indonesia	(13.620)	(1.810)	(3.807)	783
J u m l a h	38.704	(9.463)	38.252	(550)



**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 125 (Rupiah penuh), berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2 0 0 9		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Sungai Budi	975.309.500	26,0	121.914
PT Budi Delta Swakarya	957.655.500	25,5	119.707
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.823.801.333	48,5	227.975
J u m l a h	3.756.766.333	100,0	469.596

  

Pemegang Saham	2 0 0 8		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Kepemilikan %	J u m l a h
PT Budi Delta Swakarya	957.655.500	25,5	119.707
PT Sungai Budi	938.331.420	25,0	117.291
Widarto (Presiden Komisaris Perusahaan)	17.489.040	0,5	2.186
Santoso Winata (Presiden Direktur Perusahaan)	17.489.040	0,5	2.186
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.823.979.833	48,5	227.997
J u m l a h	3.754.944.833	100,0	469.368

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian per 30 September 2009 dan 2008 sebagai berikut :

<b>Agio Saham</b>	<b>Rp 103.938</b>
<b>Biaya Emisi Efek Ekuitas</b>	<b>(7.452)</b>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>Rp 96.486</u></b>

**Agio Saham**

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari :

- Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sejumlah 12.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) kepada Asian Opportunity Fund I (7.500.000 saham) dan Asian Opportunity Fund II (5.000.000 saham) dengan harga sebesar Rp 2.800 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 1998.
- Penerbitan saham baru tanpa penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang obligasi sejumlah 181.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (Rupiah penuh) dengan harga sebesar Rp 200 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2004.
- Penerbitan saham baru dengan penawaran hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham sejumlah 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (Rupiah penuh) dengan harga sebesar Rp 150 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2007.

**Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya emisi efek berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2007 sebesar Rp 7,452 miliar.

**22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2009 dan dinyatakan dalam Akta Notaris Ny. Kartuti Suntana S., SH, No. 04 tanggal 26 Juni 2009, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, ditetapkannya dividen tunai interim tahun 2008 sebesar Rp 26,089 miliar menjadi dividen tunai final tahun 2008. Sedangkan untuk dana cadangan, Perusahaan menyisihkan sebesar Rp 500 juta. Sisa dari laba bersih tersebut setelah dikurangi dividen dan dana cadangan akan dibukukan dalam "Saldo Laba".

Pada tanggal 28 Juli 2008, Perusahaan telah membagikan dividen tunai final tahun 2007 sebesar Rp 7,416 miliar.

Pada tanggal 15 September 2009, Perusahaan telah membagikan deviden tunai interim tahun 2008 sebesar Rp 22,186 miliar.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**23. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut :

	2009	2008
<b>L o k a l</b>		
T a p i o k a	845.391	762.530
Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin	259.175	242.827
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	77.938	96.000
Karung Plastik	33.282	39.339
Tepung Tapioka Modifikasi	16.787	9.283
Monosodium Glutamat	-	528
Jumlah Penjualan Lokal	<u>1.232.573</u>	<u>1.150.507</u>
<b>E k s p o r</b>		
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	30.629	15.631
T a p i o k a	12.812	38.358
Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin	2.902	13.228
Karung Plastik	1.744	1.649
Jumlah Penjualan Ekspor	<u>48.087</u>	<u>68.866</u>
Jumlah Penjualan Bersih	<u><u>1.280.660</u></u>	<u><u>1.219.373</u></u>

Penjualan bersih kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 984,7 miliar atau 77 % pada tahun 2009 dan Rp 890,6 miliar atau 73 % pada tahun 2008 (lihat Catatan 28). PT Sungai Budi merupakan satu-satunya pelanggan dengan nilai jual bersih melebihi 10 % dari penjualan konsolidasi sebesar Rp 984,7 miliar atau 77 % pada tahun 2009 dan Rp 890.6 miliar atau 73 % pada tahun 2008.

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut :

	2009	2008
Pemakaian Bahan Baku	714.605	777.373
Upah Buruh Langsung	52.545	38.013
Beban Pabrikasi	283.740	312.221
Jumlah Biaya Produksi	<u>1.050.890</u>	<u>1.127.607</u>
Barang dalam Proses		
A w a l	21.011	16.076
A k h i r	(17.331)	(18.821)
Jumlah Biaya Pokok Produksi	<u>1.054.570</u>	<u>1.124.862</u>
Barang Jadi		
A w a l	156.003	79.812
A k h i r	(135.459)	(180.925)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u><u>1.075.114</u></u>	<u><u>1.023.749</u></u>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian konsolidasi.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**25. BEBAN USAHA**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Penjualan</b>		
Pengangkutan	25.474	18.249
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1.792	1.968
Sewa	1.517	1.517
Penyusutan	652	610
Iklan	550	-
Gudang	343	313
Lain-lain	2.444	3.922
Jumlah Beban Penjualan	<u>32.772</u>	<u>26.579</u>
<b>Umum dan Administrasi</b>		
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	20.245	20.286
Penyusutan	2.897	1.510
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.920	1.146
Beban Kantor	1.542	1.271
Sewa	1.517	1.804
Pajak dan Perijinan	1.191	881
Telepon dan Teleks	1.113	1.255
Perjalanan Dinas	687	796
Lain-lain	7.020	6.437
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>38.132</u>	<u>35.386</u>

**26. BEBAN KEUANGAN**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban Bunga Pinjaman Jangka Panjang	40.974	42.095
Beban Provisi dan Administrasi Bank	3.217	-
Pendapatan Bunga	<u>(3.797)</u>	<u>(1.621)</u>
Jumlah - Bersih	<u>40.394</u>	<u>40.474</u>

**27. PAJAK PENGHASILAN**

Beban Pajak Penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak Kini	(1.031)	(12.035)
Pajak Tangguhan	<u>(16.957)</u>	<u>(11.357)</u>
Jumlah	<u>(17.988)</u>	<u>(23.392)</u>

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	135.985	94.068
Ditambah :		
Rugi (Laba) Anak Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	(24.365)	267
Laba Komersial Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	111.620	94.335
Ditambah (Dikurangi) Beda Tetap :		
Perjamuan dan Representasi	896	534
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	(3.770)	(2.010)
Laba menurut Pajak Penghasilan	108.746	92.859
Ditambah (Dikurangi) Beda Waktu :		
Penyusutan	(66.456)	(48.059)
Kapitalisasi Beban Bunga pada Aset Tetap	(4.863)	-
Amortisasi :		
Biaya Dibayar di Muka	(92)	3.390
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	37.335	48.190
Kompensasi Rugi Fiskal	(32.854)	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan - Bersih	4.481	48.190

Perhitungan beban pajak kini tahun 2009 dan 2008 sebagai berikut :

	2009	2008
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	4.481	48.190
Beban Pajak Kini		
10 % x Rp 50 juta	-	5
15 % x Rp 50 juta	-	8
23 % x Rp 4.481 juta	1.031	-
25 % x Rp 48.090 juta	-	12.022
Jumlah	1.031	12.035
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	(688)	(3.768)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(2.042)	(4.403)
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29 (Pajak Penghasilan Pasal 28A)	(1.699)	3.864

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

	2009	2008
Pengaruh beda waktu pada tarif maksimum 20 % pada tahun 2009 dan 30 % pada tahun 2008		
Perusahaan		
Penyusutan	(13.291)	(12.015)
Biaya Dibayar di Muka	(18)	848
Kapitalisasi Beban Bunga pada Aset Tetap	(973)	-
Rugi Fiskal	(6.571)	-
Penyesuaian	11.775	-
Jumlah	(9.078)	(11.167)
Anak Perusahaan	(7.879)	(190)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	(16.957)	(11.357)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dimana diatur bahwa Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5 % lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Dalam Negeri apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40 % atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak.

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Aset Pajak Tangguhan - Bersih		
Anak Perusahaan	65	12.255
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih		
Perusahaan		
Piutang Lain-lain	-	807
Biaya Dibayar di Muka	56	(490)
Aset Tetap	(70.190)	(69.330)
Kewajiban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	2.170	2.755
Jumlah	(67.964)	(66.258)
Anak Perusahaan	(7.362)	(4.604)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(75.326)	(70.862)

Jumlah beda waktu yang signifikan, atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai kewajiban imbalan pasti-pasca kerja ditagih oleh para pensiunan. Kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar pencatatan biaya dibayar di muka dan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode dan periode penyusutan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun sebelum tahun fiskal 2008 dan 5 tahun sejak tahun fiskal 2008. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-undang Perpajakan yang berlaku akan dipenuhi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada saat jatuh tempo.

**28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban	
	2 0 0 9	2 0 0 8	2 0 0 9 %	2 0 0 8 %
<b>Piutang Usaha</b>				
PT Sungai Budi	79.369	148.448	4,76	8,90
<b>Penyertaan dalam Bentuk Saham</b>				
PT Tunas Baru Lampung Tbk	2.100	2.100	0,13	0,13
<b>Hutang Usaha</b>				
PT Budi Makmur Perkasa	22.583	-	2,45	-
PT Golden Sinar Sakti	11.132	21.113	1,21	2,18
PT Budi British Bahan Pangan	3.406	-	0,37	-
PT Tunas Baru Lampung Tbk	926	35.321	0,10	3,65
J u m l a h	38.047	56.434	4,13	5,83
<b>Hutang Hubungan Istimewa</b>				
Ve Wong Corporation, Taiwan	45.557	44.131	4,94	4,56

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga atau persyaratan perjanjian. Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase Terhadap Jumlah	
	2009	2008	Pendapatan/Beban yang Bersangkutan	
			2009	2008
			%	%
<b>Penjualan Bersih</b>				
PT Sungai Budi	984.718	890.610	76,89	73,04
<b>Jasa Produksi</b>				
PT Budi British Bahan Pangan	2.095	1.938	0,19	0,19
<b>Beban Usaha</b>				
PT Budi Delta Sw akarya	3.034	3.321	4,28	5,36

Rincian sifat hubungan istimewa dan jenis transaksi material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	T r a n s a k s i
a.	PT Sungai Budi PT Budi Delta Swakarya	Pemegang saham Perusahaan	Penjualan Barang Jadi Sewa ruangan kantor
b.	Ve Wong Corporation, Taiwan	Pemegang saham Anak Perusahaan	Penerimaan pinjaman
c.	PT Golden Sinar Sakti PT Budi Makmur Perkasa	Perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemegang saham utama atau direksi atau komisaris Perusahaan dan/atau memiliki manajemen yang sama.	Pembelian bahan lain-lain, sewa dan ongkos angkut
	PT Budi British Bahan Pangan		Jasa produksi
d.	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Perusahaan asosiasi	Penyertaan saham dan pembelian bahan lain-lain

Perjanjian-perjanjian antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

- (a) Pada tanggal 1 Pebruari 1994, Perusahaan melakukan perjanjian keagenan dengan PT Sungai Budi (SB), pemegang saham, yang berlaku selama tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini dan adendum tertanggal 1 Nopember 1995, SB ditunjuk sebagai agen tunggal di seluruh wilayah di Indonesia atas produk asam sitrat, tapioka dan karung plastik yang diproduksi Perusahaan. Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk ini di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari SB.



**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Harga jual ke SB ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata SB kepada para pelanggan dikurangi dengan sejumlah Rupiah tertentu per kilogram produk untuk asam sitrat, tapioka dan karung plastik. Jangka waktu kredit adalah empat bulan dari tanggal pengiriman, setelah itu denda akan dikenakan kepada SB dengan tingkat bunga yang akan ditentukan oleh kedua belah pihak. Tidak ada denda yang dikenakan untuk tahun 2009 dan 2008.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan dan SB setuju harga produk khusus untuk tapioka, asam sitrat dan karung plastik adalah sebesar harga jual rata-rata agen (ex-works) kepada para pelanggan pada bulan berjalan masing-masing dikurangi Rp 300 (Rupiah penuh) per kilogram, Rp 400 (Rupiah penuh) per kilogram dan Rp 180 (Rupiah penuh) per kilogram. Biaya pengangkutan laut atau ongkos kapal (jika ada) menjadi tanggungan Perusahaan.

- (b) Pada tanggal 2 Januari 1996, BLCT juga melakukan perjanjian keagenan tapioka dengan SB dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama seperti perjanjian keagenan antara Perusahaan dengan SB.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian tanggal 30 Mei 2008, BLCT dan SB meningkatkan nilai pengurang dari dasar harga jual tapioka menjadi sebesar Rp 300 (Rupiah penuh) per kilogram.

- (c) Pada tanggal 22 Januari 1996, VWBI melakukan perjanjian dengan Ve Wong Corporation (VWC), Taiwan, sehubungan penjualan monosodium glutamat (MSG) yang diproduksi oleh VWBI. Syarat-syarat penjualan adalah sebagai berikut :
- i. Harga disesuaikan dengan kondisi pasar pada saat penjualan.
  - ii. Minimum 1.000 ton MSG dan sisa produk yang tidak terjual di pasar domestik akan dijual ke VWC tiap bulan. Jika permintaan domestik untuk MSG mencukupi dan melebihi 500 ton per bulan, VWBI akan meningkatkan kapasitas produksinya.
  - iii. VWC diharuskan untuk membeli MSG dari VWBI, kecuali VWBI tidak mampu memproduksi volume yang dibutuhkan.

Perjanjian ini tetap akan berlaku sampai terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu (seperti pelanggaran kewajiban, kepailitan dan sebagainya) atau diakhiri secara tertulis dan disetujui oleh kedua pihak.

- (d) Pada tanggal 10 Nopember 2000, Perusahaan dan PT Budi British Bahan Pangan (BBBP), pihak hubungan istimewa, menandatangani perjanjian produksi, dimana Perusahaan menunjuk BBBP untuk memproduksi glukosa, maltosa serta sorbitol berdasarkan order bulanan. Penjualan atas produk-produk tersebut akan dilakukan langsung oleh Perusahaan. Perusahaan akan menyediakan seluruh bahan baku serta menanggung biaya upah langsung, beban pabrikasi (kecuali asuransi dan penyusutan) serta biaya penjualan produk-produk tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar jasa produksi sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per kilogram berdasarkan produksi bulanan. Perjanjian ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2003 dan dapat diperpanjang kembali dengan persetujuan kedua belah pihak. Terakhir, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009 dimana dalam perjanjian tersebut jasa produksi menjadi sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per kg. Pada tahun 2009 dan 2008, jumlah jasa produksi yang dibebankan pada harga pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 2,095 miliar dan Rp 1,938 miliar.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**28. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

- (e) Perusahaan dan Anak Perusahaan menyewa ruang kantor secara tahunan di Jakarta dari PT Budi Delta Swakarya, pihak hubungan istimewa.

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan jangka waktu 30 tahun untuk pabrik karung plastik yang berada di Tangerang dan Lampung. Tanah tersebut disewa dari Widarto dan Santoso Winata, pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan adendum terakhir perjanjian sewa menyewa tanah pada tanggal 1 Nopember 2005, perjanjian sewa tanah di Lampung sebesar Rp 600 juta diperpanjang dari 1 Nopember 2005 sampai dengan 31 Oktober 2010. Sedangkan untuk lokasi di Tangerang tidak diperpanjang.

Pada tahun 2002, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan jangka waktu 2 tahun untuk pabrik karung plastik yang berada di Subang. Tanah tersebut disewa dari PT Budi Makmur Perkasa, perusahaan afiliasi. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, beban sewa ditetapkan sebesar Rp 90 juta per tahun, terakhir diperpanjang untuk periode 1 Nopember 2008 sampai dengan 31 Oktober 2010.

**29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 0 9			Rupiah Ekuivalen		
		Mata Uang Asing (Rupiah Penuh)					
<b>A s e t</b>							
Kas dan Setara Kas	USD	1.149.060	SGD	218.568	EUR	55.529	13.406
Deposito Berjangka		4.475		-		-	43
Piutang Usaha		78.786		-		-	763
J a m i n a n		15.205		-		-	147
Jumlah Aset	USD	1.247.526	SGD	218.568	EUR	55.529	14.359
<b>K e w a j i b a n</b>							
Pinjaman Jangka Pendek	USD	4.633.261	SGD	-	EUR	-	44.855
Hutang Usaha		2.550.037		-		181.773	27.261
Beban Masih Harus Dibayar		578.901		-		-	5.604
Hutang Hubungan Istimewa		4.705.833		-		-	45.557
Pinjaman Jangka Panjang		34.169.355		-		-	330.794
Jumlah Kewajiban	USD	46.637.387	SGD	-	EUR	181.773	454.071
<b>Kewajiban - Bersih</b>	USD	<b>(45.389.861)</b>	SGD	<b>218.568</b>	EUR	<b>(126.244)</b>	<b>(439.712)</b>

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

	2 0 0 8						Rupiah Ekuivalen
	Mata Uang Asing (Rupiah Penuh)						
<b>Aktiva</b>							
Kas dan Setara Kas	USD	10.485.285	SGD	238.247	EUR	2.711.730	137.191
Deposito Berjangka		173.247		-		340.241	6.304
Piutang Usaha		608.445					5.706
J a m i n a n		16.586		-		-	156
Jumlah Aktiva	USD	11.283.563	SGD	238.247	EUR	3.051.971	149.357
<b>Kewajiban</b>							
Pinjaman Jangka Pendek	USD	4.338.016	SGD	-	EUR	-	40.682
Hutang Usaha		2.971.941		-		-	27.871
Beban Masih Harus Dibayar		441.538		-		-	4.141
Hutang Hubungan Istimewa		4.705.833		-		-	44.131
Pinjaman Jangka Panjang		42.342.788		-		-	397.091
Jumlah Kewajiban	USD	54.800.116	SGD	-	EUR	-	513.916
<b>Kewajiban - Bersih</b>	USD	<b>(43.516.553)</b>	SGD	<b>238.247</b>	EUR	<b>3.051.971</b>	<b>(364.559)</b>

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING LAINNYA**

- a. Berdasarkan Perjanjian Penerapan Kerjasama tanggal 16 Pebruari 2006, Perusahaan dan Sumitomo Corporation, Jepang (SC) menyetujui skema dasar pembangunan proyek Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism – CDM) sesuai dengan Protokol Kyoto Tahun 1997 dan pembagian pendapatan atas penjualan Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (Certified Emission Reduction – CER).

Berdasarkan Perjanjian Bagi Hasil Pengurangan Emisi yang Disertifikasi tanggal 21 Juli 2006, Perusahaan menyetujui untuk menghasilkan dan mentransfer ke Rekening Terdaftar Nasional SC atas CER dalam jumlah tertentu. Perusahaan menyetujui bahwa untuk jangka waktu kedepan SC akan membantu Perusahaan memasarkan CER dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun (Long Term Forward Contract - LTFC).

Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan persetujuan atas LTFC yang telah selesai dinegosiasikan oleh SC dengan nasabah tertentu.

Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong biaya-biaya, akan dibagi antara Perusahaan dan SC. Perusahaan akan mentransfer sebagian CER ke rekening pemerintah Jepang tidak lebih dari Juni 2012 sebagai pertukaran penggunaan dana NEDO (New Energy and Industrial Technology Development Organization).

Pada tanggal 21 Mei 2007, Perusahaan telah menerima uang muka pendapatan CER dari NEDO sebesar JPY 402.139.501 terkait dengan investasi PLTBG I (lihat Catatan 15). Sebagian dari dana tersebut telah digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Sumitomo Corporation pada tanggal 22 dan 23 Mei 2007 sebesar JPY 204.071.918.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)**

- b. Berdasarkan Perjanjian Bagi Hasil atas Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) atas Proyek Perusahaan di pabrik Tulang Bawang, Pakuan Agung dan BLP (Gunung Agung) tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan dan Sumitomo Corporation, Jepang (SC) setuju bahwa jumlah kumulatif target CER yang dihasilkan dalam setiap tahun, tidak termasuk tahun pertama proyek dimulai, sebesar 426.000 tCO<sub>2</sub>E (metric tones of carbon dioxide equivalent).

Perusahaan menyetujui bahwa untuk jangka waktu kedepan SC akan membantu Perusahaan memasarkan CER dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun (Long Term Forward Contract - LTFC).

Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan persetujuan atas LTFC yang telah selesai dinegosiasikan oleh SC dengan nasabah tertentu.

Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong biaya-biaya, akan dibagi antara Perusahaan dan SC.

- c. Berdasarkan Kontrak Penjualan/Pembayaran di Muka tanggal 23 Januari 2007 dan terakhir pada tanggal 22 Februari 2008 Perusahaan melakukan kontrak jual beli atas tepung tapioka, asam sitrat dan karung plastik serta produk lainnya dengan BAJS, dengan jumlah nilai pembayaran di muka maksimum sebesar USD 12.000.000.

Sehubungan dengan kontrak tersebut diatas, BAJS mengalihkan piutangnya terhadap Perusahaan kepada Cargill TSF Asia Pte., Ltd.

- d. Berdasarkan Surat No. 123/L/V/2007 tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan memberitahukan kepada PT Bursa Efek Jakarta bahwa salah satu Anak Perusahaan yaitu VWBI yang kegiatan utamanya memproduksi Monosodium Glutamate untuk sementara menghentikan kegiatan produksinya. Penghentian ini disebabkan pabrik tersebut pada awalnya didesain dengan menggunakan bahan bakar solar. Sehubungan dengan kenaikan harga solar yang begitu tinggi maka harga pokok produksi tidak dapat bersaing lagi. Kedepannya, manajemen VWBI berencana untuk mengganti pemakaian bahan bakar solar ke bahan bakar batu bara.

Kemudian pada tanggal 27 Maret 2009 melalui Surat No. 063/L/IV/09, Perusahaan melaporkan kembali kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai proses likuidasi VWBI (lihat Catatan 32).

- e. Berdasarkan Perjanjian Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) tanggal 11 September 2007, Cargill melakukan kerjasama dengan Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTBG IV. Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong dengan biaya-biaya akan dibagi antara Perusahaan dan Cargill (lihat Catatan 16).

- f. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembukaan L/C tanggal 9 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum kredit sebesar EUR 1.718.274. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 tahun dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Nilai L/C sebesar EUR 848.274 dan telah dilunasi pada bulan September 2009.

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)**

- g. Berdasarkan Surat tanggal 6 Pebruari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C line dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 tahun dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Pebruari 2010 dan dijamin dengan deposito (lihat Catatan 4). Nilai L/C yang terbuka per 30 September 2009 sebesar Rp 1,116 miliar dan USD 44.750.
- h. Berdasarkan Perjanjian Pengurangan Emisi yang Disertifikasi (CER) tanggal 6 Maret 2008, Cargill melakukan kerjasama dengan Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTBG IV yang berlokasi di Terbanggi – Lampung. Seluruh pendapatan atas penjualan CER setelah dipotong dengan biaya-biaya akan di bagi antara Perusahaan dan Cargill.
- i. Berdasarkan Surat tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor dan SKBDN dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000. Terakhir, fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010. Nilai L/C yang terbuka pada tanggal 30 September 2009 sebesar nihil.

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segment Usaha (Primer)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengelompokkan divisi usaha mereka dalam produk yang terdiri dari tapioka, monosodium glutamat, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, tepung tapioka modifikasi serta glukosa dan fruktosa. Informasi bentuk segment primer yang berupa segment usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Uraian	2009							Eliminasi	Konsolidasi
	Tapioka	Monosodium Glutamat	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya	Karung Plastik	Tepung Tapioka Modifikasi	Glukosa dan Fruktosa	Lain-lain		
<b>Pendapatan</b>									
Penjualan Ekstern	955.432	-	140.471	36.829	16.787	262.077	-	-	1.411.596
Penjualan antar Segmen	-	-	-	-	-	-	-	(130.936)	(130.936)
<b>Jumlah</b>	<b>955.432</b>	<b>-</b>	<b>140.471</b>	<b>36.829</b>	<b>16.787</b>	<b>262.077</b>	<b>-</b>	<b>(130.936)</b>	<b>1.280.660</b>
<b>Hasil</b>									
Hasil Segmen	84.095	(1.780)	13.199	3.461	(898)	36.565	-	-	134.642
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Operasi	84.095	(1.780)	13.199	3.461	(898)	36.565	-	-	134.642
Beban Keuangan	(29.909)	-	(4.398)	(1.153)	(526)	(8.205)	-	-	(44.191)
Penghasilan Bunga	2.570	-	378	99	45	705	-	-	3.797
Penghasilan (Beban) Lain-lain	27.604	-	4.352	1.141	520	8.120	-	-	41.737
Laba (Rugi) dari Kegiatan Normal	84.360	(1.780)	13.531	3.548	(859)	37.185	-	-	135.985
Pajak Penghasilan	(699)	-	(102)	(27)	(12)	(191)	-	-	(1.031)
Hak Minoritas	(11.478)	-	(1.687)	(442)	(202)	(3.148)	-	-	(16.957)
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>72.183</b>	<b>(1.780)</b>	<b>11.742</b>	<b>3.079</b>	<b>(1.073)</b>	<b>33.846</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>117.997</b>
<b>Aktiva dan Kewajiban</b>									
Aktiva Segmen	726.144	87.335	26.734	48.189	39.031	379.693	358.327	-	1.665.453
Investasi dalam Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	2.100	-	2.100
Jumlah Aktiva yang Dikonolidasi	<b>726.144</b>	<b>87.335</b>	<b>26.734</b>	<b>48.189</b>	<b>39.031</b>	<b>379.693</b>	<b>360.427</b>	<b>-</b>	<b>1.667.553</b>
Kewajiban Segmen	367.454	115.131	19.633	32.285	34.618	190.712	163.062	-	922.895
Kewajiban Perusahaan yang Tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	38.704	-	38.704
<b>Jumlah Kewajiban Konsolidasi</b>	<b>367.454</b>	<b>115.131</b>	<b>19.633</b>	<b>32.285</b>	<b>34.618</b>	<b>190.712</b>	<b>201.766</b>	<b>-</b>	<b>961.599</b>
<b>Informasi Lainnya</b>									
Pengeluaran Modal	6.879	-	3.229	1.145	199	6.696	48.508	-	66.656
Penyusutan	30.981	-	10.590	1.647	670	11.637	-	-	55.525

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**Segmen Usaha (Primer) (Lanjutan)**

Uraian	Tapioka	Monosodium Glutamat	Asam Sitrat dan Produk Kirnia Lainnya	Karung Plastik	Tepung Tapioka Modifikasi	Glukosa dan Fruktosa	Lain-lain	Eliminasi	2008 Konsolidasi
<b>Pendapatan</b>									
Penjualan Ekstern	800.888	528	111.631	40.988	9.283	256.055	-	-	1.219.373
Penjualan antar Segmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>800.888</u>	<u>528</u>	<u>111.631</u>	<u>40.988</u>	<u>9.283</u>	<u>256.055</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.219.373</u>
<b>Hasil</b>									
Hasil Segmen	127.367	(697)	16.805	11.875	876	39.398	-	-	195.624
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	(44.859)	(2.102)	(3.405)	(1.107)	(2.257)	(8.235)	-	-	(61.965)
Laba (Rugi) Operasi	<u>82.508</u>	<u>(2.799)</u>	<u>13.400</u>	<u>10.768</u>	<u>(1.381)</u>	<u>31.163</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>133.659</u>
Beban Keuangan	(32.728)	(393)	(4.562)	-	-	(4.412)	-	-	(42.095)
Penghasilan Bunga	1.377	3	179	-	32	30	-	-	1.621
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(1.196)	1.006	(434)	386	646	475	-	-	883
Laba (Rugi) dari Kegiatan Normal	49.961	(2.183)	8.583	11.154	(703)	27.256	-	-	94.068
Pajak Penghasilan	(20.337)	586	(2.835)	-	348	(1.154)	-	-	(23.392)
Hak Minoritas	-	-	-	-	-	-	(550)	-	(550)
Laba (Rugi) Bersih	<u>29.624</u>	<u>(1.597)</u>	<u>5.748</u>	<u>11.154</u>	<u>(355)</u>	<u>26.102</u>	<u>(550)</u>	<u>-</u>	<u>70.126</u>
<b>Aktiva dan Kewajiban</b>									
Aktiva Segmen	929.511	100.645	49.166	83.327	32.668	364.327	105.562	-	1.665.206
Investasi dalam Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	2.100	-	2.100
Jumlah Aktiva yang Dikonsolidasi	<u>929.511</u>	<u>100.645</u>	<u>49.166</u>	<u>83.327</u>	<u>32.668</u>	<u>364.327</u>	<u>107.662</u>	<u>-</u>	<u>1.667.306</u>
Kewajiban Segmen	484.667	108.415	67.555	57.320	29.119	221.733	-	-	968.809
Kewajiban Perusahaan yang Tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	38.252	-	38.252
Jumlah Kewajiban Konsolidasi	<u>484.667</u>	<u>108.415</u>	<u>67.555</u>	<u>57.320</u>	<u>29.119</u>	<u>221.733</u>	<u>40.027</u>	<u>-</u>	<u>1.007.061</u>
<b>Informasi Lainnya</b>									
Pengeluaran Modal	40.267	-	4.125	153	531	13.802	112.741	-	171.619
Penyusutan	35.590	-	6.041	968	851	10.366	-	-	53.806

**Segmen Geografis (Sekunder)**

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi fasilitas produksi. Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Penjualan</b>		
<b>Tapioka</b>		
Lampung		
Ekspor	12.812	38.358
Lokal	823.610	742.848
Solo	21.781	19.682
<b>Monosodium Glutamat</b>		
Lampung	-	528
<b>Asam Sitrat dan Produk Kirnia Lainnya</b>		
Lampung		
Ekspor	30.629	15.631
Lokal	77.938	96.000
<b>Karung Plastik</b>		
Lampung		
Ekspor	1.744	1.649
Lokal	29.122	33.636
Subang	4.160	5.703

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**Segmen Geografis (Sekunder) (Lanjutan)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung	16.787	9.283
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	77.305	81.985
Surabaya	42.031	36.017
Karawang		
Ekspor	2.902	13.228
Lokal	139.839	124.825
Jumlah	<u>1.280.660</u>	<u>1.219.373</u>
<b>Nilai Aktiva Segmen</b>		
Tapioka		
Lampung	703.738	908.296
Solo	14.876	12.704
Jambi	7.530	8.511
Monosodium Glutamat		
Lampung	87.335	100.645
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung	26.734	49.166
Karung Plastik		
Lampung	43.382	75.366
Subang	4.807	7.961
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung	39.031	32.668
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	101.102	84.304
Surabaya	70.763	77.934
Karawang	207.828	202.089
Aktiva yang Tidak dapat Dialokasikan	360.427	107.662
Jumlah	<u>1.667.553</u>	<u>1.667.306</u>
<b>Pengeluaran Modal</b>		
Tapioka		
Lampung	6.879	40.267
Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya		
Lampung	3.229	4.125
Karung Plastik		
Lampung	1.145	153
Tepung Tapioka Modifikasi		
Lampung	199	531
Glukosa dan Fruktosa		
Lampung	467	-
Surabaya	531	1.136
Karawang	5.698	12.666
Lain-Lain	48.508	112.741
Jumlah	<u>66.656</u>	<u>171.619</u>

**PT BUDI ACID JAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (LANJUTAN)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**32. KEWAJIBAN KONTIJENSI**

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Presiden Direktur VWBI dan Perusahaan sebagai salah satu pemegang saham VWBI, mengajukan likuidasi VWBI kepada Pengadilan Negeri Gunung Sugih, Lampung Tengah dikarenakan adanya ketidakpastian yang material yang terkait dengan kemampuan VWBI dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, dimana sejak tahun 2000 sampai dengan sekarang VWBI terus mengalami kerugian dan menyebabkan defisiensi modal sebesar Rp 25,153 miliar pada tanggal 30 Juni 2009.

Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri No. 09/Pdt.p/2008/PNGS tanggal 28 Januari 2009, salah satunya menetapkan untuk mengabulkan permohonan likuidasi dan menyatakan bubar VWBI.

Ve Wong Corporation, Taiwan, mengajukan keberatan atas permohonan likuidasi tersebut.

Pada tanggal 20 Pebruari 2009, Ve Wong Corporation, Taiwan, mengajukan Memori Kasasi atas penetapan Pengadilan Negeri tersebut.

Pada tanggal 16 Maret 2009, Presiden Direktur VWBI dan Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan atas kasasi tersebut.

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan tahun 2009.

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2009.